

## Penerapan Green Office di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta III

**Ardiani Vivin Agustin**

Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
ardianivivin2@gmail.com

### Abstract

This study aims to determine the Application of Green Office at the State Treasury Service Office Jakarta III. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. For the data source, a purposive sampling was chosen with the number of informants or resource persons as many as 3 (three) people consisting of the Head of General Subdivision, General Subdivision, General Subdivision. Data collection techniques were carried out at KPPN Jakarta III using observation techniques, interviews, and documentation studies, then cross-checked with source and technique triangulation. Then the data is analyzed by the analysis of Miles and Huberman's method. From the results of the study, the researchers concluded that the implementation of KPPN Jakarta III green office includes the implementation of green office features of energy saving, water saving, sustainability of green office development. Green Office is about how to make a healthy, green and environmentally friendly office. If the office has realized an environmentally friendly office in work productivity can be created and the achievement of key target areas (1) energy saving features in lighting, (2) air quality in the office, (3) electricity saving features, (4) water saving, (5) Physical design of office buildings, (6) features of office material selection, (7) paper-saving features, (8) office waste management, (9) green work space. The results showed that the application of employees regarding the concept of green office was good enough, but there were still employees who did not understand the concept of green office.

**Keywords:** Green Office, Descriptive Approach, Energy Saving, Water Saving, Green Office Development Sustainability

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan *Green Office* di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta III. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk sumber data dipilih purposive sampling dengan jumlah informan atau narasumber sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari Kepala Sub Bagian Umum, Sub Bagian Umum, Sub Bagian Umum. Teknik pengumpulan data dilakukan di KPPN Jakarta III dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi, kemudian di cross cek dengan triangulasi sumber dan teknik. Kemudian data dianalisis dengan analisis miles and huberman reduksi, data, display. Dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan *green office* KPPN Jakarta III meliputi pelaksanaan *green office* fitur penghematan energi, penghematan air, sustainability *green office* development. *Green Office* ialah tentang bagaimana membuat kantor yang sehat, hijau dan ramah lingkungan. Bila tempat kantor sudah mewujudkan kantor yang ramah lingkungan dalam produktivitas kerja dapat diciptakan dan tercapainya bidang sasaran pokok (1) fitur penghematan energi pada pencahayaan, (2) kualitas udara pada kantor, (3) fitur hemat listrik, (4) Penghematan air, (5) Desain fisik bangunan kantor, (6) fitur pemilihan bahan material kantor, (7) fitur hemat kertas, (8) pengelolaan limbah kantor, (9) hijaukan ruang kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pegawai mengenai konsep *green office* sudah cukup baik, namun para pegawai masih ada yang belum memahami mengenai konsep *green office*.

**Kata kunci:** *Green Office*, Pendekatan Deskriptif, Penghematan Energi, Penghematan Air, Sustainability *Green Office* Development

---

### Article Info

Received date: January 2018

Revised date: February 2018

Accepted date: April 2018

## Pendahuluan

Lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, makhluk hidup, dan perilakunya dapat mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Akan tercemar oleh zat, energi dan komponen lainnya yang mengakibatkan lingkungan tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya. Aktivitas di perkantoran berpotensi menimbulkan kerusakan terhadap lingkungan. Bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 25 ayat (5) Undang – Undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Konservasi Energi. Kesadaran akan menjaga kelestarian lingkungan semakin meningkat ketika terjadi fenomena kerusakan lingkungan. Oleh karena itu upaya pelestarian lingkungan menjadi tanggung jawab bersama dari semua pihak. Salah satu konsep dalam upaya penyelamatan lingkungan adalah dengan konsep yang sering dikenal dengan istilah “*go green*”. Pada perusahaan konsep ramah lingkungan banyak ditetapkan sebagai strategi bisnis, baik dalam bidang produksi, pemasaran, bidang sumber daya manusia serta bidang yang lainnya. Bangunan kantor ramah lingkungan harus mempertimbangkan agar energi, kesehatan dan manfaat produktivitas untuk diintegrasikan secara efektif. Konsep perkantoran ramah lingkungan (*Green Office*) merupakan salah satu bentuk kontribusi organisasi dan karyawan dalam upaya melestarikan dalam aktivitas perkantoran.

Tujuan dari skema *Green Office* adalah untuk mengurangi konsumsi sumber daya alam dengan meningkatkan efisiensi kantor, mempromosikan praktik berkelanjutan dengan meningkatkan kesadaran lingkungan terhadap karyawan, meningkatkan mitigasi perubahan iklim dengan mensyaratkan penghematan energi dan penggunaan sumber energi terbarukan. Sebagai perusahaan yang peduli dengan keberlangsungan lingkungan, Kantor

Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta III mengambil langkah demi mulai menyelamatkan alam. [1]

Direktorat Jenderal Perbendaharaan terus berupaya melakukan inovasi dan terobosan salah satunya dengan melaksanakan Gerakan “*Green Office*” yaitu suatu konsep tentang sebuah kantor yang kegiatannya dilaksanakan dengan cara yang ramah lingkungan. Salah satu alasan mengapa konsep *Go Green* atau *Green Office* perlu diterapkan adalah tingginya tingkat polusi udara yang dihasilkan akibat konsumsi energi yang boros. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Jakarta III juga menetapkan kebijakan kesehatan lingkungan diantaranya tempat kerja dan telah menerapkan manajemen kantor sehat dan ramah lingkungan yang sudah baik untuk itu peneliti ingin mengetahui penerapan *Green Office* di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta III. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta III dengan meneliti konsep *Green Office* dengan judul penelitian kualitatif deskriptif sebagai berikut. “Penerapan *Green Office* di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta III”.

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui fitur penghematan energi di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta III
2. Untuk mengetahui penghematan air di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta III
3. Untuk mengetahui *sustainabilitygreen officedevelopment* di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta III

## Kajian Teori

Perkantoran Hijau (*green office*) adalah system manajemen lingkungan (*environmental management system/EMS*) yang praktis dan sederhana dan dikembangkan khusus untuk kondisi perkantoran. [2]

*Green Office* management adalah kantor yang di desain dengan sistem ramah lingkungan, artinya semua aspek dalam kantor selalu berbasis kenyamanan yang alami, seperti: menjaga adanya sirkulasi udara dan cahaya alami, pengelompokkan sampah dalam dan lingkungan kantor antarasampah yang dapat didaur ulang dan yang sampah yang tidak dapat didaur ulang melalui penempatan recyclebin pada posisi yang mudah di jangkau oleh semua orang dalam kantor.[3]

*Green Office* merupakan kantor yang di desain untuk berkolaborasi dengan alam sekitar sehingga kantor tersebut dapat berjalan seperti biasanya tanpa harus mencemari lingkungan. Dengan demikian *Green Office* dapat dikatakan sebagai kaidah-kaidah etika lingkungan. [4]

Pedoman Kantor Hijau dan Sehat adalah kantor yang struktur dan proses pengelolaannya efisien dalam menggunakan sumber daya dan berwawasan lingkungan sepanjang siklus hidupnya dimulai dari penentuan lokasi, desain dan kontruksi gedung kantor, kegiatan operasional, pemeliharaan dan renovasi yang diselenggarakan didalamnya, hingga perilaku penggunaannya sehingga tujuan kantor hijau dapat terwujud.[5]

Tujuan dari *Green Office* ini yakni untuk menyadarkan kita betapa pentingnya menjaga dan melestarikan alam bukan merusaknya serta mengurangi konsumsi sumber daya alam dengan meningkatkan efisiensi lingkungan perkantoran, bisa dilakukan dengan melakukan promosi praktek-praktek berkelanjutan dengan meningkatkan kesadaran yang ada dilingkungan pegawai, dan bisa dilakukan pula dengan mempromosikan mitigasi perubahan iklim dengan mengharuskan hemat energi dan penggunaan sumber energi yang terbarukan.

Manajemen kantor ramah lingkungan merupakan aktivitas manajerial melalui fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan) dalam rangka mewujudkan kantor ramah lingkungan.

Peranan manajerial dalam implementasi kantor ramah lingkungan dapat dipahami sebagai jembatan antar pribadi, penyambung informasi dan pelopor sekaligus pengambil keputusan dalam upaya penerapan konsep kantor ramah lingkungan. Komitmen organisasional dalam rangka mewujudkan *Green Office* dapat dituangkan dalam beberapa bentuk, yaitu melalui visi dan misi organisasi, kebijakan organisasi, strategi dan program kerja organisasi, penyediaan standar prosedur operasional, penyediaan sistem pengawasan dan pengendalian serta penyediaan sarana dan fasilitas. Berkaitan dengan konsep ramah lingkungan, komitmen organisasi atau pimpinan untuk penerapan ramah lingkungan di organisasi atau di kantor bisa diwujudkan dalam bentuk visi dan misi organisasional.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 30 Tahun 2007 tentang energi, energi adalah kemampuan untuk melakukan kerja yang dapat berupa panas, cahaya, mekanika, kimia, dan elektromagnetika. Salah satu indikator dalam pengelolaan kantor ramah lingkungan adalah efisiensi dalam pemanfaatan energi. Salah satu dimensi dalam manajemen kantor berkonsep ramah lingkungan adalah konservasi energi dan PP No. 70/2009 tentang konservasi energi, definisi konservasi energi adalah upaya sistematis, terencana, dan terpadu guna melestarikan sumber daya energi dalam negeri serta meningkatkan efisiensi pemanfaatannya. Keberhasilan penggunaan energi secara efisien sangat dipengaruhi oleh perilaku, kebiasaan, kedisiplinan dan kesadaran akan hemat energi. Jadi dapat disimpulkan Fitur penghematan energi yakni konservasi alam dalam upaya mewujudkan perkantoran yang ramah lingkungan guna untuk menciptakan energi yang tepat dan efisien yang biasanya sering dilakukan oleh para pegawai.

3 sasaran pokok dalam pelaksanaan fitur penghematan energi : **Penghematan Energi pada Fitur Pencahayaan**, Cahaya merupakan faktor penting untuk meningkatkan efisiensi kerja pegawai

karena memengaruhi kesehatan pegawai dan keselamatan serta kelancaran kerja.

Salah satu dimensi yang menentukan efektivitas kegiatan perkantoran adalah sistem pencahayaan dikantor. [6]

**Kualitas Pengaturan Udara Kantor**, Faktor lingkungan kantor lainnya yang dapat mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis pegawai adalah kondisi udara di dalam kantor. [4]

Kualitas pengaturan udara pada perkantoran patut menjadi perhatian utama bagi seluruh pegawai kantor karena sebagian besar bangunan perkantoran saat ini memiliki udara yang mengandung lebih banyak zat kimia dan biologi dari pada di luar ruangan. Hal ini disebabkan karena kurang terencana dan terpeliharanya sistem HVAC (sistem pemanas, ventilasi, dan AC) sehingga sirkulasi udara di dalam kantor berkurang. **Fitur Hemat Listrik**. [7]

Menurut Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 13 Tahun 2012 Tenaga listrik adalah suatu bentuk energi sekunder yang dibangkitkan, ditransmisikan, dan didistribusikan untuk segala macam keperluan, tetapi tidak meliputi tenaga yang dipakai untuk komunikasi, elektronika, atau isyarat. Bahwa dalam rangka lebih meningkatkan penghematan pemakaian tenaga listrik, perlu dilakukan pemakaian tenaga listrik secara efisien dan rasional tanpa mengurangi keselamatan, kenyamanan dan produktivitas. **Penghematan Air**, Konservasi air adalah upaya menggunakan air yang sampai dipermukaan bumi untuk keperluan manusia secara efisien dan memenuhi berbagai keperluan lingkungan. [8]

**Sustainability Green Office Development**, Pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi kedalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa depan.[9]

**Desain Fisik Bangunan Kantor**, Produktivitas suatu organisasi secara langsung atau tidak langsung akan dipengaruhi oleh bangunan fisik perkantoran dan tata ruang kerja (*layout*). Salah satu aspek penting dalam pengelolaan kantor ramah lingkungan adalah gedung atau bangunan fisik. **Fitur Pemilihan Bahan Material Kantor**, Material kantor merupakan bahan-bahan yang digunakan dalam aktivitas perkantoran. [4]

Pemilihan material ramah lingkungan serta efisiensi pemanfaatannya juga perlu dilakukan oleh personel kantor. Material kantor terbagi menjadi dua yaitu barang habis pakai dan barang tidak habis pakai. **Fitur Hemat Kertas**, Menghemat pemakaian kertas sama artinya dengan menghemat pemakaian kayu, atau ikut dalam upaya pelestarian hutan. Kantor ramah lingkungan adalah kantor yang tidak membuang begitu saja kertas dengan bagian yang masih kosong. Artinya, gunakan kertas bekas untuk menggunakan komunikasi internal, membuat undangan rapat internal, mencatat notulen rapat, atau membuat pengumuman tertulis lainnya. Penggunaan amplop bekas juga bagian dari aksi memaksimalkan pemakaian kertas. [4]

**Pengelolaan Limbah Kantor**, Limbah adalah zat atau bahan buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi, baik industri maupun domestik, yang kehadirannya pada suatu saat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena dapat menurunkan kualitas lingkungan. [4]

**Hijaukan Ruang Kerja**, Meletakkan beberapa tanaman kecil di ruang kerja selain akan membuat ruangan kerja lebih cerah juga mengurangi polusi udara. [9]

Tanaman memang seperti memiliki banyak sekali kekuatan didalamnya, salah satunya yakni dapat menyegarkan suasana dan membuat mood para pegawai menjadi lebih baik. Karena dengan adanya tanaman hijau dikantor dapat memberikan efek yang positif serta meningkatkan produktivitas para pegawainya.[4]

### Metode Penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta III. Alamat Jalan Otto Iskandardinata No. 53-55 Lantai I – II RT.05/RW.09, Kp. Melayu, Kec. Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13330. Waktu penelitian dilakukan selama 8 bulan, dari Bulan Januari 2019 sampai dengan Bulan Agustus 2019. Metode Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif Deskriptif Sampel yang di ambil adalah 3 orang, yaitu satu Orang Kepala Subbagian Umum, Satu Orang *Staff* Subbag Umum, dan satu orang *Staff* Subbag Umum. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan Sebagai Berikut: Observasi Partisipatif, Peneliti datang dan terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari peneliti juga ikut merasakan Penerapan *Green Office* yang ada di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta III. Wawancara Terstruktur, Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan ketiga informan dan pertanyaan yang peneliti ajukan sudah peneliti siapkan dalam bentuk Borang wawancara. Dokumentasi, Menganalisis Dokumen yang berkaitan dengan Penerapan *Green Office* yang ada di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta III. Teknik analisa data yang digunakan kualitatif diskriptif yaitu dengan mendeskripsikan secara kualitatif, yaitu Reduksi, Display dan Conclusion hasil penelitian tentang Penerapan *Green Office* di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta III.

### Hasil Penelitian

Peneliti melakukan wawancara dengan tiga informan dalam waktu yang berbeda-beda karna peneliti mengikuti tingkat kesibukan informan. Pada hari Jum'at, 21 April 2017 Jam 10.00-selesai peneliti melakukan wawancara dengan Bapak AM selaku Kepala Subbagian Umum. Pada hari Senin, 24 April 2017 jam 13.00-selesai peneliti melakukan wawancara dengan Bapak SJ selaku *Staff* Subbag Umum. Pada

hari Selasa 30 April 2019 jam 09.00-selesai peneliti melakukan wawancara dengan Bapak MA selaku Staf Subbag Umum.

Table 4.1  
**Data Diri Informan KPPN Jakarta III**

No	Nama Informan	Jabatan
1	AM	Kassubag Umum
2	SJ	Subbag Umum Duta Hijau
3	MA	Subbag Umum Duta Hijau Sinergi

Dari ketiga informan tersebut maka hasil temuan penelitian fitur penghematan energi meliputi tiga indikator yaitu penghematan energi pada fitur pencahayaan, kualitas pengaturan udara kantor, fitur hemat listrik. Selanjutnya ada penghematan air. Dan yang terakhir sustainability *green office* development meliputi lima indikator yaitu desain fisik bangunan kantor, fitur pemilihan bahan material kantor, fitur hemat kertas, pengelolaan limbah kantor, dan hijaukan ruang kerja.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Pada fitur penghematan energi pada pencahayaan dikantor KPPN Jakarta III sudah menggunakan lampu LED Split hemat energi dan ramah lingkungan yang dipasang secara tersusun dan rapi. Adapula Kantor KPPN Jakarta III, lalu penggunaan lampu LED yang ramah lingkungan juga dilakukan dengan pemilihan warna lampu yang sesuai dan tidak merusak mata serta yang bisa menyebar keseluruh ruangan kantor, didalam ruangan Kantor KPPN Jakarta III lebih banyak menggunakan pencahayaan alami dari luar ruangan karena agar dapat menghemat dan meminimalisir penggunaan energi listrik.

Kualitas pengaturan udara kantor dikantor KPPN Jakarta III menggunakan ventilasi udara agar pertukaran udara dari

luar kedalam serta mengontrol kualitas udara yang ada didalam ruangan dan didukung dengan AC Split dan AC Central pada atap langit kantor agar sirkulasi udara secara merata ke tiap titik pendingin yang ada dalam ruangan kantor yang dibantu dengan mesin AHU (*air handling unit*) yaitu sebagai tempat untuk mengatur udara bersih yang dikeluarkan AC Central, serta adanya ruang travo untuk mengatur jalannya mesin AHU (*air handling unit*) serta menaikkan atau menurunkan tegangan listrik pada mesin AHU (*air handling unit*). Penghematan energi pada listrik dikantor KPPN Jakarta III yaitu adanya himbuan untuk menghemat energi dalam penggunaan listrik bila tidak digunakan dan mematikan lampu yang tidak terpakai dengan adanya poster hemat listrik pada setiap saklar, lalu mematikan seluruh komputer apabila sedang istirahat atau setelah pemakaian jam kerja atau pulang kantor.

Pada penghematan air yang dilakukan dikantor KPPN Jakarta III yaitu dilakukan dengan cara pengecekan dan pengawasan pemeliharaan toilet setiap hari, pengecekan dilakukan pada pagi, siang dan sore hari agar penggunaan air dan kebersihan toilet dapat dipantau dan terjaga kebersihannya, serta dengan menempelkan beberapa poster di keran dan toilet agar seluruh karyawan dapat berhemat dalam penggunaan air dan adanya himbuan tentang penghematan air agar seluruh karyawan dan para satuan kerja tidak lupa akan hemat dalam pemakaian air.

*Sustainability Green Office Development* merupakan Desain fisik bangunan kantor. Desain bangunan yang ada dikantor KPPN Jakarta III merupakan gedung bangunan lama yang didesain sebagus mungkin untuk menciptakan gedung bangunan yang ramah lingkungan, dengan tata warna gedung bangunan berwarna biru dan putih menambah suasana konsep terlihat lebih sejuk. Didalam ruang kantor menggunakan konsep ruang kantor terbuka agar mudah dalam pengawasan dan pengontrolan para karyawan, juga tata warna didalam gedung yang berwarna orange menambah suasana ruangan terasa

hangat dan nyaman buat produktivitas para pegawai. Pemilihan bahan material dikantor KPPN Jakarta III menggunakan bahan-bahan yang sangat ramah lingkungan seperti penggunaan kertas yang berlogo ramah lingkungan, lalu adanya logo *is going green* pada printer dan menggunakan mesin penghancur kertas guna untuk keperluan kantor dengan jangka waktu yang panjang. Fitur penghematan pada kertas yang dilakukan oleh KPPN Jakarta III yaitu dengan adanya penggunaan kertas bekas dengan memakai kedua sisi kertas tersebut apabila ingin mencetak dokumen untuk keperluan didalam kantor, juga menggunakan kertas daur ulang untuk keperluan kantor lainnya, dan memaksimalkan penggunaan E-mail untuk menghemat kertas. Pengelolaan limbah dikantor KPPN Jakarta III menggunakan tempat sampah tersentral untuk membuang berbagai macam sampah seperti sampah anorganik, organik, dan sampah B3 dari pegawai kantor, serta adanya himbuan pengelolaan sampah. Pengelolaan limbah dikantor juga ada seperti adanya box kerta bekas untuk sampah-sampah kertas yang sudah tidak dipakai, lalu adanya tempat sampah plastik disetiap meja para pegawai untuk membuang berbagai macam sampah kantor yang dikonsumsi para pegawai kantor KPPN Jakarta III.

Hijaukan ruang kerja merupakan salah satu program dari *green office* atau *go green* dengan cara membawa bekal makanan sendiri dari rumah agar terhindar dari penggunaan plastik dan Styrofoam, adanya peralatan olahraga untuk hidup sehat para pegawai KPPN Jakarta III, adanya program penghijauan dilingkungan maupun didalam kantor dengan cara memberikan tanaman-tanaman kecil didalam ruang kantor serta adanya program satu pegawai satu pohon yang diselenggarakan oleh seluruh pegawai kantor.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Penerapan Green Office di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta III sudah diterapkan dengan baik, pegawai merasa mudah dan nyaman saat bekerja di dalam ruang kantor karena dalam menghemat energi dan air dapat membantu meminimalisir pengeluaran anggaran kantor, juga dalam *sustainability green office development* dapat membentuk kantor hijau dan ramah lingkungan serta membentuk pribadi para personel kantor lebih menghargai bagaimana membuat kantor yang lebih sehat. Berdasarkan kesimpulan yang sudah diuraikan diatas dari pengkajian hasil penelitian di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta III maka peneliti bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga, bagi instansi, maupun bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran-sarannya sebagai berikut: Untuk penghematan energi, alangkah baiknya instansi menggunakan alat-alat sensor gerak otomatis secara keseluruhan didalam maupun diluar ruangan agar dapat menghemat biaya konsumsi energi pada listrik. Untuk pemilihan bahan kantor, alangkah baiknya semua peralatan atau perlengkapan keperluan kantor diberikan logo *green office* atau ramah lingkungan baik untuk pihak internal maupun eksternal. Pengelolaan limbah kantor, sebaiknya instansi bisa bekerja sama dengan perusahaan daur ulang guna untuk mengurangi limbah kertas, plastik, anorganik, organik agar dapat menciptakan produk baru pada lingkungan KPPN Jakarta III. Alangkah baiknya kantor KPPN Jakarta III memberikan *reward* kepada para

pegawai kantor yang bisa menjunjung tinggi nama instansi dan juga bisa berkomitmen dalam mewujudkan green office sehingga dapat meningkatkan motivasi para pegawai akan pentingnya kantor hijau, sehat, dan ramah lingkungan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Julkunen, H. *WWF Green Office For Sustainable Organisations*. Libris Oy. 2011.
- [2] Joga, N., *Greenesia (Indonesia Menghijau)*. Gramedia Pustaka Utama. 2014.
- [3] Sayuti, A.J., *Manajemen Kantor Praktis*. Alfabeta. 2013.
- [4] Sugiarto, A dan Y.A.P. Dewi, *Green Office: Manajemen kantor Berkonsep Ramah Lingkungan*. Gava Media. 2016.
- [5] Departemen Kesehatan R.I., *Pedoman Kantor Hijau dan Sehat*. Kementrian Kesehatan Indonesia, 2015.
- [6] Nuraida, I., *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Kanisius. 2014.
- [7] Sukoco, M.B., *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Erlangga. 2007.
- [8] Aryad, S., Editor dan E. Rustiadi, *Penyelamatan Tanah, Air, dan Lingkungan*. Yayasan Obor Indonesia. 2012.
- [9] Zulkifli, A., *Pengelolaan Limbah Berkelanjutan*. Graha Ilmu. 2014.